

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa memiliki pilihan untuk langsung terjun ke dunia kerja ataupun melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Bagi para mahasiswa yang memilih untuk terjun langsung ke dunia kerja akan menghadapi banyak tantangan dan rintangan, salah satunya adalah proses penyesuaian diri dengan dunia kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa harus memiliki bekal yang cukup. Kerja profesi merupakan salah satu bekal yang diberikan oleh perguruan tinggi agar mahasiswanya siap terjun ke dunia kerja. Melalui kerja profesi mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan penyesuaian pengetahuan konseptual yang dibekalkan pada saat masa perkuliahan dengan praktik langsung di dunia kerja. Kerja profesi memiliki dampak positif dalam meningkatkan reputasi perguruan tinggi serta berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pengalaman sesuai dengan program studi yang diambil pada perguruan tinggi.

Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk merasakan pengalaman bekerja secara nyata melalui kerja profesi. Kerja profesi pada Universitas Pembangunan Jaya didefinisikan sebagai kegiatan intrakurikuler terstruktur yang merupakan kegiatan praktik kerja mahasiswa sesuai dengan program studi, baik di instansi swasta maupun pemerintah.

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan kerja profesi di berbagai perusahaan yang dilakukan selama minimal 400 jam. Universitas Pembangunan Jaya menyaratkan kerja profesi dilakukan selama minimal dua bulan dengan beberapa pertimbangan antara lain agar mahasiswa memiliki waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara utuh, dan tentunya dapat memberikan

manfaat yang cukup bagi instansi/perusahaan dengan hadirnya mahasiswa sebagai pekerja profesi.

Praktikan berkesempatan untuk melakukan kerja profesi di PT. Brantas Abipraya. Proyek yang sedang dijalankan adalah "**Proyek Rusunami Stasiun Tanjung Barat**". Proyek tersebut berlokasi di Stasiun Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Proyek tersebut dibagi menjadi dua *tower* yaitu Tower U dan Tower I. Tower I terdiri atas 23 lantai (rumah susun) dan Tower U terdiri atas 29 lantai (apartemen). Proyek Rusunami Tanjung Barat merupakan proyek pembangunan dengan konsep TOD (*Transit Oriented Development*) yang menyediakan hunian dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat milenial. Proyek tersebut berdekatan dengan fasilitas transportasi umum yaitu stasiun yang tersebar pada 50 lokasi di seluruh Indonesia. PT. Perum Perumnas sebagai *owner* proyek tersebut menargetkan 50 apartemen dengan konsep TOD di seluruh Indonesia dengan tujuan utama untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi agar masalah kemacetan dapat sedikit teratasi. Praktikan mendapat kesempatan untuk melakukan kerja profesi pada Tower U. Pada kesempatan ini praktikan belajar tentang proses *mapping* bagian plafon yang turun dan proses pengendalian mutu pekerjaan *waterproofing*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja profesi

Kerja profesi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja, dengan menerapkan ilmu yang sudah diterima pada masa perkuliahan. Topik yang diambil oleh praktikan adalah tentang *mapping* pekerjaan plafon menggunakan peranti lunak CAD dan pengawasan pengendalian mutu pekerjaan *waterproofing*.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Tujuan praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di PT. Brantas Abipraya (Proyek Rancang Bangun Rusunami Stasiun Tanjung Barat) adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa

perkuliahan dalam lingkup pekerjaan konstruksi. Tujuan utama pelaksanaan kerja profesi adalah untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai kondisi dunia kerja khususnya di bagian konstruksi, meliputi pengenalan gambar *shop drawing*, pengenalan struktur organisasi proyek, manajemen proyek, metode peralatan dan pelaksanaan konstruksi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek.

1.3. Manfaat Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi memberi berbagai manfaat, antara lain :

Bagi Mahasiswa :

- a. Mahasiswa mendapatkan gambaran tentang dunia kerja yang relevan dan sesuai dengan program studi yang diampu di Universitas sehingga memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang cukup sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan di Universitas dan dapat mengembangkan ilmu tersebut sesuai dengan pelajaran yang didapatkan selama melakukan Kerja Profesi.
- c. Mahasiswa dapat memahami kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi, serta menyesuaikan perilaku sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Bagi Universitas Pembangunan Jaya

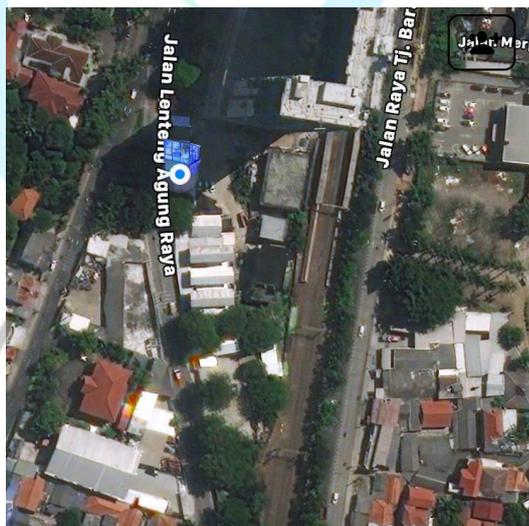
- a. Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak instansi yang terlibat dalam Kerja Profesi.
- b. Universitas Pembangunan Jaya memiliki sarana untuk memperkenalkan universitasnya secara lebih luas khususnya dalam dunia pekerjaan.
- c. Universitas Pembangunan Jaya dapat memperoleh *feedback* dari instansi/perusahaan yang terlibat dalam Kerja Profesi, seperti standar kompetensi dan profesionalisme praktikan dalam menjalankan pekerjaan di tempat Kerja Profesi.

Bagi perusahaan :

- a. Instansi/perusahaan yang terlibat dalam Kerja Profesi akan memiliki hubungan yang baik dengan pihak universitas. Instansi/perusahaan dan Universitas Pembangunan Jaya juga dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

1.4. Tempat Kerja Profesi

- Nama Perusahaan : PT. Brantas Abipraya
Alamat Perusahaan : Jl.D.I. Panjaitan Kav.14, Cawang, Jakarta Timur, 13340
Alamat Proyek : Jl. Raya Lenteng Agung, Jakarta Selatan
Batas Batas Area :
- a. Sisi Utara : Jalan Raya Pasar Minggu arah TB Simatupang
 - b. Sisi Barat : Alfamart Lenteng Agung
 - c. Sisi Selatan : Jalan Raya Lenteng Agung
 - d. Sisi Timur : Aeon Mall Tanjung Barat
- Lokasi Proyek Rusunami Stasiun Tanjung Barat ditunjukkan pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Lokasi proyek
(Sumber : Google maps)

1.5. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu kerja profesi ditentukan dengan menyesuaikan dengan pekerjaan yang dilaksanakan di lokasi dengan syarat harus memenuhi waktu minimal yang ditentukan oleh pihak perguruan tinggi yaitu selama 400 jam kerja, dan waktu pelaksanaan kerja profesi dilaksanakan 40 hari terhitung mulai tanggal 6 Juli 2022 – 31 Agustus 2022. Pelaksanaan kerja profesi dilakukan setiap hari Senin – Jumat. Waktu pelaksanaan kerja profesi dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.

